

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dilapangan serta pembahasan temuan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan konsep mengoptimalkan kewirausahaan di MA Hasanatul Huda meliputi:

1. Perencanaan pembiayaan pendidikan di MA Hasanatul Huda dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : pertama, melakukan inventarisasi rencana kegiatan yang akan dilaksanakan berdasarkan evaluasi kegiatan pada tahun sebelumnya, kedua melakukan inventarisasi sumber pembiayaan, ketiga menyusun rencana kegiatan anggaran madrasah (RKAM). Langkah-langkah ini sesuai dengan teori perencanaan keuangan madrasah yang disampaikan oleh Utari.
2. Pelaksanaan pembiayaan pendidikan di MA Hasanatul Huda dilakukan dalam dua kegiatan yaitu pembelanjaan dan pembukuan keuangan madrasah. Kegiatan pembelanjaan keuangan madrasah mengacu kepada rencana yang sudah ditetapkan dalam RKAM, dana digunakan secara hemat, efektif dan efisien. Kegiatan pembukuan keuangan madrasah dilaksanakan oleh bendahara, dengan mencatat seluruh transaksi keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran dana yang didukung oleh dokumen keuangan seperti nota, kwitansi, dan daftar tanda terima. Pembukuan keuangan MA Hasanatul Huda terdiri dari Buku Kas Umum (BKU) dan Buku Pembantu Pajak (BPP).

Kegiatan pelaksanaan ini sesuai dengan pendapat Imam Gunawan bahwa Madrasah setelah menetapkan RKAM menjadi anggaran madrasah, dengan memperhatikan persentase pendistribusian anggaran kepada setiap mata anggaran, selanjutnya madrasah melaksanakan pembelanjaan keuangan madrasah dan setiap transaksi dicatat dalam pembukuan keuangan madrasah serta bukti-bukti penggunaan anggaran disimpan sebagai bahan laporan keuangan madrasah.

3. Pengawasan pembiayaan pendidikan di MA Hasanatul Huda sudah dilaksanakan, baik oleh kepala madrasah dan dari pihak pemberi dana yaitu Kementerian Agama Kabupaten Sumedang dan Irjen Kementerian Agama RI, namun pengawasan dari masyarakat tidak dilaksanakan terutama dari komite madrasah sebagai perwakilan dari masyarakat. Pengawasan oleh kepala madrasah dilakukan setiap triwulan, dari Kemenag dua kali setahun. Pengawasan dilakukan dengan cara mengecek, memonitor, meneliti dan mengawasi semua tugas dan pelaksanaan kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan perencanaan dan dilakukan dengan hemat, efektif dan efisien serta sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kegiatan pengawasan tersebut sesuai dengan teori Matin tentang pengawasan yaitu pengawasan penggunaan anggaran pendidikan adalah merupakan aktivitas-aktivitas melihat, memerhatikan, memonitor, memeriksa, menilai, dan melaporkan penggunaan anggaran yang dialokasikan untuk membiayai program-program pendidikan agar anggaran yang dialokasikan tersebut digunakan sebagaimana mestinya,

dan program-program pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan terhadap Manajemen Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di MA Hasanatul Huda, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Madrasah agar membuat usaha yang dikelola sendiri oleh madrasah seperti usaha tambak ikan, peternakan, kantin madrasah dan koperasi madrasah, sehingga dapat membantu pendanaan pendidikan di MA Hasanatul Huda dan tidak hanya bergantung kepada dana dari pemerintah saja.
2. Kepada tim pengelola pembiayaan MA Hasanatul Huda hendaknya dalam pelaporan keuangan madrasah terutama untuk transaksi keuangan menggunakan transaksi non tunai dan menghindari transaksi secara langsung (tunai) sehingga laporan pertanggungjawaban lebih akurat. Dan hendaknya dalam mengelola keuangan mengadopsi sistem aplikasi akuntansi online agar pihak-pihak yang berkepentingan terutama pihak yang melakukan pengawasan dapat melihat perkembangan keuangan secara cepat, kapan saja dan dimana saja.